BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian dilakukan disebuah lembaga jasa penyaluran dana zakat, yakni Rumah Zakat yang berkantor pusat di Jalan Turangga No 25C.

3.1.1 Sejarah Rumah Zakat

Pada tahun 1998, Abu Syauqi salah satu tokoh dai muda Bandung, bersama beberapa rekan di kelompok pengajian Majlis Taklim Ummul Quro sepakat membentuk lembaga sosial yang concern pada bantuan kemanusiaan. 2 Juli 1998, terbentuklah organisasi bernama Dompet Sosial Ummul Quro (DSUQ). Sekretariat bertempat di Jl. Turangga 33 Bandung sekaligus sebagai tempat kajian. Jamaah pengajian semakin berkembang. Dipergunakanlah Masjid Al Manaar Jl. Puter Bandung sebagai tempat kajian rutin.

Pada tahun 1999 Dukungan masyarakat yang terus meluas mendorong dilakukannya pengelolaan organisasi ini lebih baik. Kantor sekretariat pindah ke Jl. Dederuk 30 Bandung. Mendekat ke forum pengajian di Masjid Al Manaar. Pencapaian donasi selama 1998-1999 terkumpul sebanyak Rp 0,8 Milyar.

Pada tahun 2000 Animo masyarakat pada perlunya organisasi kemanusiaan semakin meningkat. Masyarakat memandang penting misi sosial ini diteruskan bahkan untuk kiprah yang lebih luas . Dirintislah program bea siswa

pendidikan yatim dan dhuafa, layanan kesehatan, rehabilitasi masyarakat miskin kota, dll. Pemekaran mulai dilakukan dengan membuka kantor cabang Yogyakarta, Mei 2000 di Jl. Veteran 9. Cabang Bandung dipindah ke sekretariat awal di Jl. Turangga 33 Bandung. Donasi selama setahun terkumpul Rp 2,1 Milyar.

Pada tahun 2001 Februari, Kantor cabang Jakarta resmi berdiri di Jl. Ekor Kuning Rawamangun, Jaktim. Pengumpulan donasi terbukukan sebesar Rp 2,19 Milyar.

Pada tahun 2002, Identitas lembaga sebagai lembaga amil zakat semakin dikuatkan. Kantor Cabang Jakarta pindah ke Jl. Taruna 43 Pulogadung. Penerimaan donasi meningkat menjadi Rp 4,19 M

Pada tahun 2003, DSUQ berubah nama menjadi Rumah Zakat Indonesia DSUQ seiring dengan turunnya SK Menteri Agama RI No. 157 pada tanggal 18 Maret 2003 yang mensertifikasi organisasi ini sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional. Bulan Mei, Rumah Zakat Indonesia DSUQ hadir di ibukota Jawa Timur, Surabaya. Perolehan donasi terus meningkat menjadi Rp 6,46 M.

Pada tahun 2004, Kantor cabang Tangerang berdiri. Ekspansi mulai melebar ke Sumatera dengan didirikannya kantor cabang Pekanbaru, Riau. Dimulainya pembangunan sistem Teknologi Informasi untuk peningkatan mutu pelayanan. Hampir seluruh kantor cabang telah tersambung secara online. Website www.rumahzakat.org dirilis, menggantikan alamat situs sebelumnya di www.rumahzakat.net. Menguatkan branding lembaga dengan nama Rumah Zakat

Indonesia. Kepercayaan masyarakat semakin tumbuh, donasi terkumpul sebanyak Rp 8,92 M.

Pada tahun 2005, Pertumbuhan cabang meningkat pesat. Tsunami Aceh yang terjadi 26 Desember 2004 membuka akses Rumah Zakat Indonesia lebih berperan di Sumatera. Cabang-cabang baru pun dibuka : cabang Aceh, Medan, Padang, Palembang, Batam berdiri. Di Jawa, berdiri pula kantor cabang Semarang, ditambah jaringan kantor cabang pembantu di Bekasi, Bogor, Depok, Jakarta Selatan, Cirebon, Solo. Cabang Pekanbaru juga berekspansi dengan memiliki kantor cabang pembantu Duri dan Dumai. Sistem informasi lembaga mulai masuk ke jaringan on line. Mulai transaksi online, absensi on line, dan beberapa software keuangan. Penerimaan donasi meningkat tajam khususnya dari bantuan masyarakat untuk program rehabilitasi pasca tsunami Aceh, tercatat Rp 45,26 M donasi terkumpulkan.

Pada tahun 2006, Regenerasi puncak pimpinan diestafetkan dari Ustadz Abu Syauqi beralih ke Virda Dimas Ekaputra. Babak sejarah baru Transformation From Traditional Corporate to Professional Corporate dimulai. Kesadaran berzakat terus didorong dengan merilis kampanye “When Zakat Being Lifestyle” Diluncurkanlah program Gelar Budaya Zakat (GBZ) Menuju Indonesia Sadar Zakat 2008 pertama kali di 6 kota. Donasi berhasil terkumpul sebanyak Rp 29,52 M.

Pada tahun 2007, Pengembangan progam semakin disempurnakan termasuk dengan mengganti istilah Departemen Empowering menjadi Direktorat

Program. Implementasi program mulai difokuskan hingga mengerucut pada empat induk yaitu EduCare, HealthCare, YouthCare, dan EcoCare. Pengelolaan program dilakukan dengan konsep terintergrasi dan berkelanjutan berbasis komunitas. ICD merupakan tempat yang difokuskan untuk penyaluran yang terintegrasi yakni pendidikan, kesehatan, pelatihan kepemudaan, dan pemberdayaan ekonomi secara terpadu berbasis komunitas. Dengan Mustahik Relation Officer sebagai SDM pendamping, ICD menjadi pusat penyaluran program sehingga lebih terukur, dan terkontrol. Di tahun ini pula Rumah Zakat Indonesia melebarkan layanan program pendidikan dengan menyelenggarakan Sekolah Dasar Juara yang bersifat gratis. Guru-guru terbaik dipilih untuk mendidik calon pemimpin bangsa di sana. Program komunikasi dikembangkan lebih massif melalui televisi. Diluncurkanlah TV Commercial perdana berjudul "Saya Percaya Rumah Zakat" menggandeng endorser Helmy Yahya. Acara Gelar Budaya Zakat (GBZ) Menuju Indonesia Sadar Zakat 2008 kembali digelar, kali ini diselenggarakan di 10 kota. Ternyata hasil komunikasi dan focusing program bekorelasi positif terhadap pencapaian donasi, terkumpul Rp 50,16 M. Triple digit growth!

Pada tahun 2008, Rumah Zakat Indonesia berkeinginan kuat untuk memantapkan program-program pemberdayaan. Dukungan dan kepercayaan masyarakat menguatkan lembaga untuk semakin fokus kepada sebuah rekayasa peradaban besar yang sejak awal telah diimpikan, yakni "transformasi mustahik ke muzakki". Wujud nyata usaha lembaga adalah dengan meluaskan jaringan pengembangan usaha kecil dan mikro di 18 kota. Tidak hanya itu, Rumah Zakat Indonesia pun menyelenggarakan pelatihan-pelatihan motivasi dan ketrampilan

dalam wadah Youth Development Center. Pelatihan motivasi ini memegang peranan penting karena karakter, pola pikir, dan sikap yang kontra produktif menyumbangkan andil besar dalam kelanggengan sebuah kemiskinan. Dan yang tidak kalah penting adalah pendampingan masyarakat dilakukan oleh 28 Mustahik Relation Officer (MRO) dengan didukung para relawan. Pembelajaran untuk menjadi organisasi yang amanah dan professional terus dilakukan, salah satunya dengan penguatan program-program Human Capital. Diluncurkanlah program seperti EAZI (Executive Amil Zakat Indonesia), ADP (Amil Development Program), ACTPRO (Acceleration Program) dan sebagainya. Kegiatan peningkatan kapasitas ini terbukti efektif kompetensi memenuhi tuntutan profesi dan masyarakat. Kepercayaan terus tumbuh, dari pencapaian donasi berhasil terkumpulkan donasi sebesar Rp 71,40 Milyar. Untuk memberikan edukasi lebih luas kepada masyarakat tentang zakat dan filantropi, Roadshow Gelar Budaya Zakat dilakukan, kali ini hadir di 19 Kota.

Pada tahun 2009, Tahun ini menjadi tahun pertama pasca 10 tahun pertama milestone Rumah Zakat Indonesia. Guna penguatan organisasi dikokohkanlah organisasi baru pemberdayaan, yaitu : Rumah Sehat Indonesia (pengelola program kesehatan), Rumah Juara Indonesia (pengelola program pendidikan), Rumah Mandiri Indonesia (pengelola program kemandirian ekonomi). Peningkatan jumlah unit layanan terus dilakukan. Hingga akhir tahun telah berdiri 8 Sekolah Juara, 7 Rumah Bersalin Gratiis.

Tahun 2009 bisa disebut sebagai tahun ekspansi mengingat dalam 1 semester langsung dibuka 14 cabang baru sehingga menambah total jumlah

jaringan sebanyak 45 kantor. Pengelolaan yang semakin baik mendapat apresiasi dari masyarakat antara lain award dari Karim Business Consulting yang menempatkan Rumah Zakat Indonesia sebagai #2 LAZNAS Terbaik dalam ISR Award (Islamic Social Responsibility Award 2009). Penghargaan juga datang dari IMZ (Indonesia Magnificence of Zakat) yang menganugerahi Rumah Zakat Indonesia sebagai The Best Organization in Zakat Development. Pencapaian donasi tumbuh semakin baik, tercatat Rp 107, 3 Milyar berhasil dikumpulkan dan menjadikan Rumah Zakat Indonesia sebagai Organisasi Pengelola Zakat terbesar pengumpulan donasinya se-Indonesia.

Pada tahun 2010, Krisis global 2009 banyak diprediksikan mulai pulih pada tahun ini, namun tantangan sosial dan ekonomi tak lebih mudah dihadapi. Rumah Zakat Indonesia menyikapi hal ini dengan melakukan rangkaian adaptasi dan perubahan menuju organisasi berskala global. 5 April 2010, resmi diluncurkanlah brand baru RUMAH ZAKAT menggantikan brand sebelumnya RUMAH ZAKAT INDONESIA. Dengan mengusung tiga brand value baru : Trusted, Progressive dan Humanitarian, organisasi ini menajamkan karakter menuju "World Class Socio-Religious Non Governance Organization (NGO)".

Sharing Confidence diangkat menjadi positioning. "Dengan keyakinan yang kuat untuk berbagi dan menciptakan keluarga global yang lebih baik, Rumah Zakat berdaya upaya untuk menjadi organisasi terdepan di region yang menjamin program efektif dan berkesinambungan dalam memberdayakan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik." Untuk memperkuat perubahan ini diluncurkan pula gerakan Merangkai Senyum Indonesia, sebuah rangkaian

kegiatan untuk memperbaiki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia jauh lebih khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan dan kelayakan hidup.

Di tahun 2011 Rumah Zakat dapat memberikan bantuan kepada 835.163 penerima layanan manfaat yang berada dari Aceh hingga Papua. Di tahun ini Rumah Zakat memperoleh amanah sebesar Rp146 miliar dari para donatur dan mitra yang jumlahnya mencapai 99.246 orang. Dari total penerimaan zakat 2011 porsi perusahaan yang memberikan sebagai bagian dari kegiatan CSR nya mencapai 9%. Rumah Zakat berupaya untuk menyalurkan bantuan kepada masyarakat kurang mampu melalui pendidikan (Senyum Juara), kesehatan (Senyum Sehat), dan ekonomi (Senyum Mandiri) di 121 wilayah binaan atau Integrated Community Development (ICD). Di bidang pendidikan, Rumah Zakat memiliki program Sekolah Juara yang memberikan pendidikan gratis dan berkualitas. Saat ini Rumah Zakat telah mendirikan 12 Sekolah Juara yang tersebar 11 kota. Selain itu Rumah Zakat pun memiliki program beasiswa untuk siswa SD hingga mahasiswa yang hingga tahun 2011 telah membantu 629.626 anak. Di bidang kesehatan, Rumah Zakat bersama mitra telah mendirikan 7 Rumah Bersalin Sehat Keluarga dan 1 Klinik Sehat. Rumah Zakat pun bekerjasama dengan 38 mitra Layanan Bersalin, dan kini memiliki 58 Armada Kesehatan dan Mobil Jenazah Gratis. Sementara itu di bidang ekonomi, Rumah Zakat telah memiliki 33 Balai Bina Mandiri yang didirikan di wilayah binaan dan didampingi seorang Member Relationship Officer (MRO) yang memiliki tugas sebagai pendamping, pemberdaya, surveyor pemberdayaan, penggerak lingkungan, dan advokat masyarakat. Di wilayah ICD program pemberdayaan

ekonomi seperti Kelompok Usaha Kecil Mandiri, Sarana Usaha Mandiri, Pelatihan Skill Produktif, hingga Budidaya Agro dilaksanakan.

Pada tahun 2012 Rumah Zakat mendapat kepercayaan besar dari para donatur, yang senantiasa ikut serta dalam mendukung program-program perberdayaan, hal itu ditandai dengan meningkatnya program pemberdayaan dan penyaluran yang mampu menyapa berbagai daerah di dalam negeri bahkan sampai menjangkau ke luar negeri. Dalam rangka meneruskan program Merangkai Senyum Indonesia, Rumah Zakat ingin mengajak masyarakat Indonesia agar tersenyum lebih lebar lagi dalam rangkaian program BIG SMILE Indonesia. Selain Senyum Sehat, Senyum Juara dan Senyum Mandiri, dalam BIG SMILE Indonesia ini Rumah Zakat juga menambahkan program Senyum Lestari sebagai bentuk kepedulian terhadap keadaan lingkungan hidup. Berkat izin Allah SWT dan semangat kerja keras seluruh jajaran, Rumah Zakat juga berhasil memperoleh ISO 9001:2008 untuk kategori Provision of Distribution of Zakat Services pada September 2012. Keberhasilan ini menjadi pendorong manajemen untuk lebih meningkatkan profesionalisme dalam implementasi penyelenggaraan program-programnya.

Di bidang pendidikan, tahun 2012 Rumah Zakat menambah infrastuktur pendidikan sekolah Juara ditingkat SMP yaitu SMP Juara Pekanbaru. Sehingga akhir 2012 Rumah Zakat telah mendirikan 13 Sekolah Juara yang tersebar 11 kota. Selain itu Rumah Zakat pun memiliki program beasiswa untuk siswa SD hingga mahasiswa yang hingga tahun 2011 telah membantu 629.626 anak. Di bidang kesehatan, Rumah Zakat bersama mitra telah mendirikan 7 Rumah

Bersalin Sehat Keluarga dan 1 Klinik Sehat. Rumah Zakat pun bekerjasama dengan 48 mitra Layanan Bersalin, dan kini memiliki 19 Armada Kesehatan dan 39 Mobil Jenazah Gratis.

Sementara itu di bidang ekonomi, Rumah Zakat telah memiliki 33 Balai Bina Mandiri yang didirikan di wilayah binaan dan didampingi seorang Member Relationship Officer (MRO) yang memiliki tugas sebagai pendamping, pemberdaya, surveyor pemberdayaan, penggerak lingkungan, dan advokat masyarakat. Di wilayah ICD program pemberdayaan ekonomi seperti Kelompok Usaha Kecil Mandiri, Sarana Usaha Mandiri, Pelatihan Skill Produktif, hingga Budidaya Agro dapat dilaksanakan.

3.1.2 Visi Dan Misi

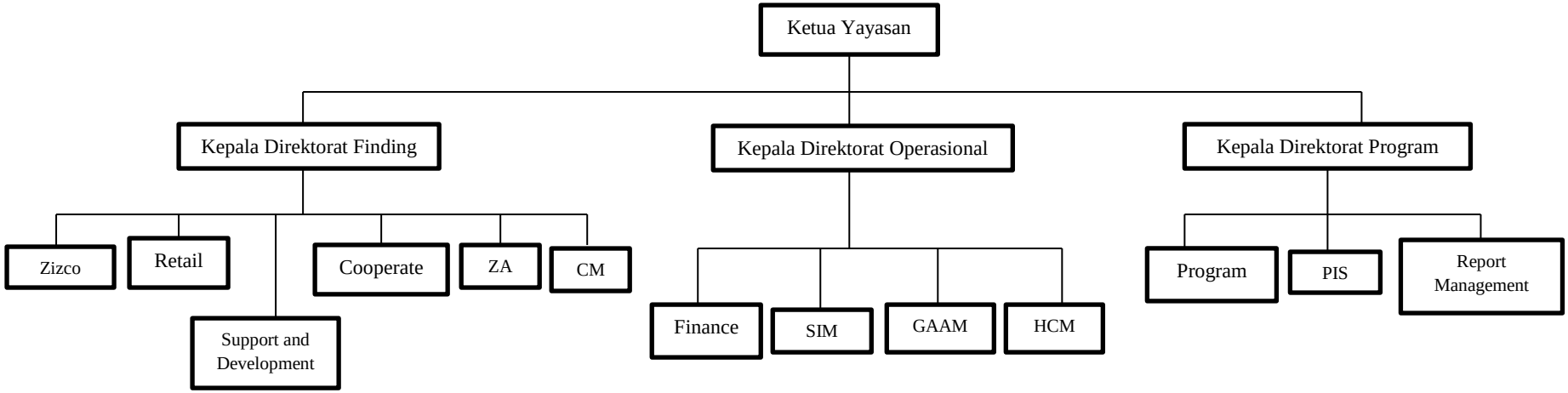
3.1.2.1 Visi Rumah Zakat

1. Lembaga Filantropi Internasional berbasis pemberdayaan yang professional.

3.1.2.2 Misi Rumah Zakat

1. Berperan aktif dalam membangun jaringan filantropi Internasional
2. Memfasilitasi kemandirian masyarakat
3. Mengoptimalkan seluruh aspek sumber daya melalui keunggulan insani

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

(Sumber : Rumah Zakat Bandung)

3.1.4 Deskripsi Kerja

Ketua yayasan adalah bagian pertama yang ada dirumah zakat, dan mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Memastikan lembaga berjalan dengan baik
2. Mengkoordinasi para bawahannya melalui Kepala direktorat
3. Menyelenggarakan kegiatan utama perusahaan
4. Meriksa setiap laporan zakat, baik pencapaian maupun penyaluran.
5. Meresmikan setiap kegiatan keseluruhan yang diadakan perusahaan.

Kepala Direktorat Finding dirumah zakat memiliki tugas pokok sebagai berikut :

1. Membantu Melaksanakan tugas yang dilimpahkan dari ketua yayasan
2. Memeriksa pekerjaan yang dilakukan oleh struktur direktorat finding
3. Menyelenggarakan kegiatan finding (pengambilan dana zakat).
4. Meresmikan kegiatan finding yang diadakan.
5. Memastikan proses finding berjalan dengan baik

Kepala Direktorat Operasional dirumah zakat memiliki tugas pokok sebagai berikut :

1. Membantu Melaksanakan tugas yang dilimpahkan dari ketua yayasan
2. Memeriksa pekerjaan yang dilakukan oleh struktur direktorat operasional
3. Menyelenggarakan kegiatan operasional (pengolahan dana zakat).
4. Memastikan proses operasional berjalan dengan baik.

Kepala Direktorat Program dirumah zakat memiliki tugas pokok sebagai berikut :

1. Membantu Melaksanakan tugas yang dilimpahkan dari ketua yayasan
2. Memeriksa pekerjaan yang dilakukan oleh struktur direktorat program
3. Menyelenggarakan kegiatan program (penyaluran dana zakat).
4. Meresmikan kegiatan program yang diadakan
5. Memeriksa laporan penyaluran yang dilakukan oleh direktorat program.
6. Memastikan proses program berjalan dengan baik.

Didalam struktur organisasi di bawah Direktorat Finding adanya tim Finding Retail yang memiliki tugas pokok sebagai berikut :

1. Mengambil dana zakat perseorangan.
2. Memberikan penawaran produk.
3. Sosialisasi dan interaksi dengan calon donatur
4. Pendataan calon donatur
5. Melaksanakan tugas yang diberikan Kepala Direktorat Finding

Didalam struktur organisasi adanya Tim Finding Cooperate dirumah zakat memiliki tugas sebagai berikut :

1. Mencari perusahaan yang akan menjadi donatur
2. Mengambil dana zakat perusahaan atau kelompok
3. Memberikan penawaran produk.
4. Sosialisasi dan interaksi dengan calon donatur

5. Pendataan calon donatur
6. Melaksanakan tugas yang diberikan Kepala Direktorat Finding

Dan adanya Tim Support dan Development dimana adanya ZISCO (Zakat Infak Shadakoh), ZA (Zakat Agency), CM (Chanel Management) memiliki tugas pokok dirumah zakat adalah sebagai berikut :

1. Membantu kedua tim finding Retail dan Cooperate
2. Mendata hasil pengambilan tim Finding Retail dan Cooperate
3. Membantu dalam zakat agency
4. Mencari Channel atau Peluang
5. Memberikan Fasilitas kepada kedua tim finding.
6. Membantu menyelesaikan tugas yang diberikan Kepala Direktorat Finding.
7. Membantu memberikan kebutuhan.

Finance (manajemen keuangan) adalah salah satu divisi yang ada di rumah zakat yang memiliki tugas pokok sebagai berikut:

1. Membantu dalam pengolahan keuangan
2. Memberikan data keuangan baik dana zakat, dan penggajian.
3. Melakukan pengelompokan atau pengolahan dana yang akan disalurkan.
4. Membantu dalam menyelesaikan masalah keuangan perusahaan.
5. Membuat jadwal keuangan baik penggajian maupun dana yang akan disalurkan

System and IT Management (SIM) merupakan divisi IT yang dimiliki oleh rumah zakat yang memiliki tugas sebagai berikut :

1. Mengolah data kedalam komputerisasi.
2. Membantu dalam mengolah dana zakat.
3. Memperbaiki mengerjakan project komputer.
4. Merawat server dan jaringan yang ada di perusahaan.
5. Membantu mengerjakan tugas yang dilimpahkan Kepala Direktorat Operasional.

General Affrair and Aset Management (GAAM), merupakan divisi yang ada dirumah zakat yang mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

1. Melaksanakan tugas dalam pemeliharaan asset.
2. Melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh atasan.
3. Melakukan pembelian barang yang dibutuhkan
4. Mencari vendor dalam pembelian barang.
5. Menyediakan asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Human Capital Management (HCM), merupakan divisi dari Direktorat Operasional yang memiliki tugas pokok sebagai baerikut :

1. Melaksanakan pengrekrutan pegawai baru
2. Menyelenggarakan seleksi calaon pegawai baru
3. Membantu menyelesaikan tugas dari segi Sumber daya manusia dirumah zakat.

4. Menyelesaikan tugas yang dilimpahkan Direktorat Operasional.
5. Penempatan kerja pegawai baru.
6. Menyelenggarakan training atau Orientasi Amil Baru (OAB).
7. Membina setiap pegawai baru.
8. Evaluasi Kinerja.

Program atau divisi penyaluran dana zakat, merupakan salah satu divisi yang dimiliki perusahaan yang memiliki tugas pokok sebagai berikut :

1. Membantu menyelesaikan tugas yang dilimpahkan Direktorat Program.
2. Menyalurkan dana zakat sesuai yang direncanakan.
3. Membantu dalam mengelola dana dan data mustahik.

Project Information System (PIS), merupakan divisi yang dimiliki rumah zakat yang memiliki tugas pokok sebagai berikut.

1. Membantu menyelesaikan tugas yang dilimpahkan Direktorat Program.
2. Melihat riset pasar.
3. Membantu dalam bidang penyaluran.
4. Membantu menyelesaikan tugas project sistem informasi.
5. Mengelola informasi data mustahik.

Report Management (RM), merupakan pembuat segala laporan dirumah zakat yang memiliki tugas pokok sebagai berikut.

1. Membantu dalam menyelesaikan tugas Direktorat Program
2. Membuat laporan penyaluran dana zakat.

3. Membuat laporan penyaluran

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah menjelaskan tentang langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah.

3.2.1 Perencanaan Arsitektur *Enterprise*

Perencanaan Arsitektur *Enterprise* merupakan pendekatan yang dibuat oleh Spewak (1992) untuk membangun arsitektur *enterprise* dengan berdasarkan dorongan data dan dorongan bisnis. Perencanaan Arsitektur *enterprise* akan berada dibaris pertama dan kedua yang merupakan perspektif perencana (*Planner),* dan pemilik (*Owner*). Sedangkan aspek yang dibahas dalam Perencanaan Arsitektur Enterprise hanya meliputi data, fungsi, dan jaringan dari arsitektur sistem informasi. Hasil pemetaan Perencanaan Arsitektur *Enterprise* kedalam kerangka kerja Zachman dinyatakan dalam bentuk lain dan dapat dilihat seperti gambar dibawah ini.

	The Zachman Framework	DATA *What*	FUNCTION *How*	NETWORK *Where*	PEOPLE *Who*	TIME *When*	MOTIVATION *Why*
Business Managers	SCOPE (Contextual) *Planner*	EAP			List of Organizations Important to the Business	List of Events Significant to the Business	List of Business Goals/Strategies
	ENTERPRISE MODEL (Conceptual) *Owner*				Work Flow Model	Master Schedule	Business Plan
IT Managers and Developers	SYSTEM MODEL (Logical) *Designer*	Logical Data Model	Application Architecture	Distributed System Architecture	Human Interface Architecture	Processing Structure	Business Rule Model
	TECHNOLOGICAL MODEL (Physical) *Builder*	Physical Data Model	System Design	Technology Architecture	Presentation Architecture	Control Structure	Rule Design
	DETAILED REPRESENTATIONS (Out of Context) *Sub-Contractor*	Data Definition	Program	Network Architecture	Security Architecture	Timing Definition	Rule Specification
	FUNCTIONING ENTERPRISE	Actual Business Data	Actual Application Code	Actual Physical Networks	Actual Business Organization	Acutal Business Schedule	Actual Business Strategy

Gambar 3.2 EAP didalam *Framework* Zachman

Dan dalam kerangka kerja Zachman diatas bisa diperjelas lagi bahwa kerja Enterprise Architecture Planning (EAP) jika disimpulkan adalah sebagai berikut.

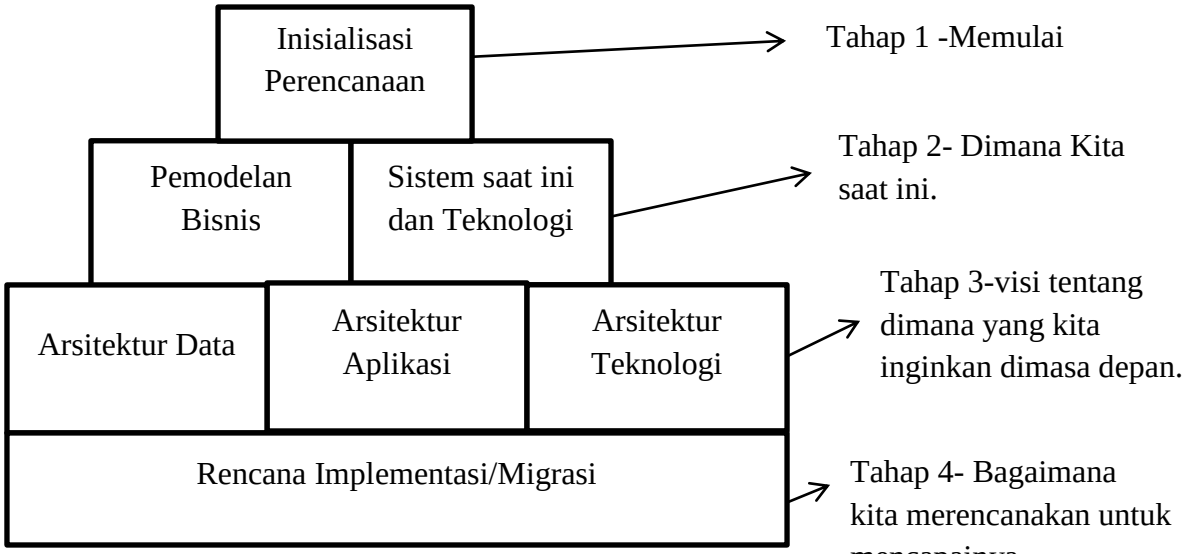
Tabel 3.1 Perencanaan Arsitektur *Enterprise*

Zachman Framework	**Apa (Data)**	**Bagaimana (Fungsi)**	**Dimana (Lokasi Jaringan)**
Obyektif/Lingkup (Perencana)	Daftar Entitas yang penting untuk bisnis	Daftar fungsi bisnis yang dilakukan.	Daftar lokasi tempat operasi bisnis.
Model Enterprise (Pemilik)	Entitas bisnis dan hubungan-hubungannya	Dekomposisi fungsi dan proses.	Hubungan komunikasi antar lokasi bisnis.

Sumber : Buku Pengembangan Rencana Induk Sistem Informasi

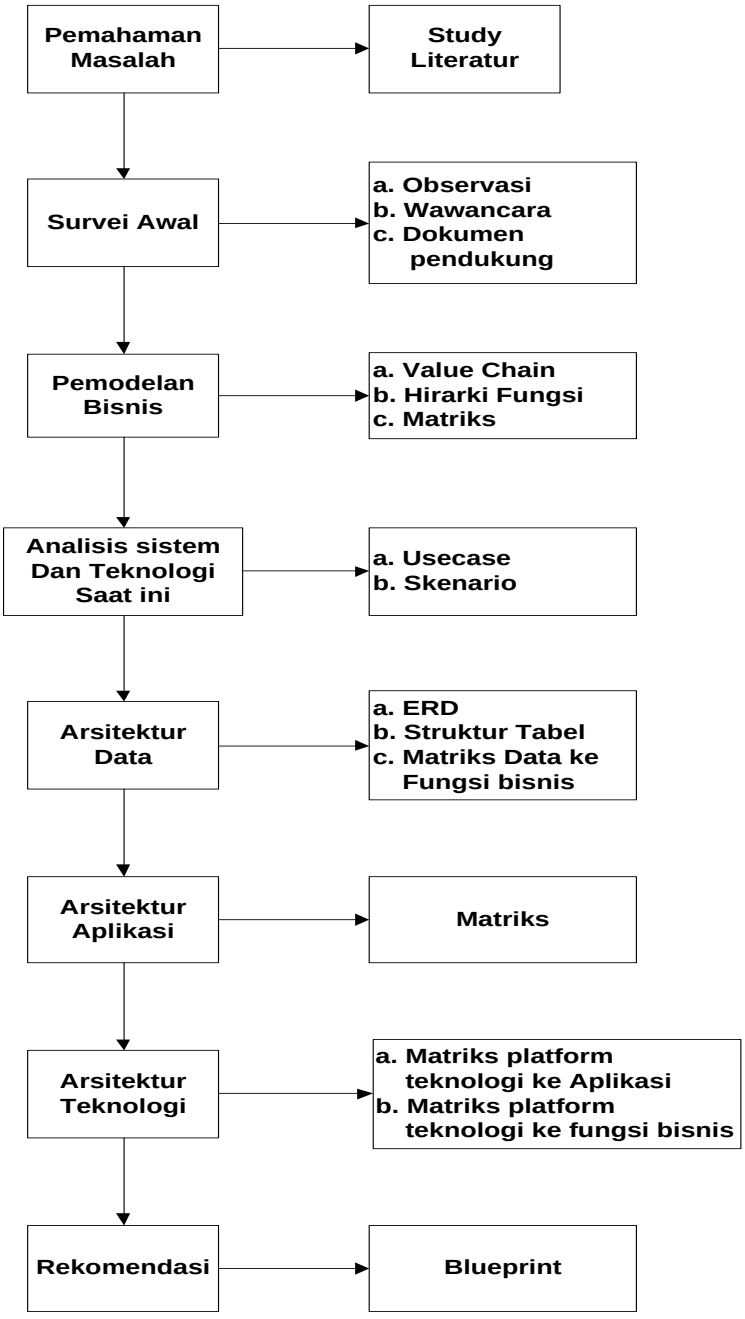
Dari aspek cakupannya berdasarkan klasifikasi kerangka kerja kerja Zachman, Perencanaan Arsitektur Enterprise melibatkan 6 sel, yang masing-masing dibangun melalui 4 tahap yaitu : tahap untuk memulai, tahap untuk memahami kondisi saat ini, tahap pendefinisian visi masa depan, dan tahap menyusun rencana dalam mencapai visi masa depan. Tahapan pengembangan Perencanaan Arsitektur Enterprise dapat dinyatakan dalam bentuk diagram. Analisis kondisi saat ini menghasilkan model bisnis dan analisis sistem dan teknologi saat ini.

Arsitektur data menjadi yang pertama didefinisikan dalam visi masa depan untuk melandasi pendefinisian arsitektur aplikasi, yang kemudian dilanjutkan dengan pendefinisian arsitektur teknologi. Dan komponen serta lapisan Perencanaan Arsitektur Enterprise adalah seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3.3 Lapisan Kerja EAP

3.2.2 Tahapan Metodologi Penelitian



Gambar 3.4 Tahapan Metodologi Penelitian

Tabel 3.2 Tahapan Metodologi Penelitian

Tahap	Aktivitas	Hasil
1).Inisialisasi Perencanaan	1. Mendefinisian Ruang Lingkup dan sasaran Pengerjaan EAP 2. Mendefinian Visi 3. Memilih Metodologi Perencanaan 4. Mengumpulkan Referensi (Studi Literatur), mengenali masalah untuk perencanaan kedepannya. 5. Mengumpulkan data dan informasi (wawancara), serta mengumpulkan dokumen.	1).Mendapatkan Referensi 2).Aktivitas utama perusahaan 3).Aktivitas pendukung terhadap bisnis yang berjalan. 4).Perkembagan IT pada enterprise 5).Dokumen-dokumen Ruang lingkup dan sasaran. 6).Visi atau target yang ingin dicapai
3).Pemodelan Bisnis	1. Identifikasi dan mendefinikasi fungsi-fungsi bisnis (Value Chain). 2. Verifikasi dan validasi model bisnis awal yang diperoleh dengan eksekutif dan manajemen (Hirarki Fungsi). 3. Mendokumentasi struktur organisasi dan menghubungkannya dengan fungsi bisnis (Matriks)	1).Model bisnis awal enterprise. 2).rantai Fungsi (Value Chain). 3).Hubungan antara Fungsi bisnis dan setiap unit organisasi.

4).Sistem dan Teknologi saat ini.	1. Menentukan cakupan, tujuan, dan rencana kerja IRC 2. Penilaian dokumen sistem aplikasi,sistem yang ada. 3. Mengumpulkan data IRC 4. Validasi dan review draft IRC dengan stakeholder yang relevan. 5. Distribusi dan merawat IRC.	1).Mendapatkan Information Resource Catalog (IRC).
5).Arsitektur Data	1. Mendaftarkan kandidat entitas-entitas data. 2. Identifikasi dan mendefinisikan entitas data, atribut, dan kaitan. 3. Merelasikan Entitas dan fungsi bisnis. 4. Review arsitektur data yang dihasilkan dengan stakeholder yang relevan. 5. Distribusikan arsitektur data.	1).Model data konseptual yang menguraikan detail data, dengan Memodelkan data (ERD Struktur Tabel), Hubungan data dengan Fungsi bisnis (matriks).
6).Arsitektur Aplikasi	1. Mendaftarkan kandidat aplikasi. 2. Identifikasi dan mendefinisikan aplikasi-aplikasi. 3. Review arsitektur aplikasi yang dihasilkan dengan stakeholder yang relevan. 4. Merelasikan aplikasi dengan fungsi. 5. Distribusikan arsitektur aplikasi.	1).Hubungan Aplikasi dan entitas, aplikasi dengan fungsi bisnis.
7).Arsitektur Teknologi	1. Identifikasi dan mendefinisikan platform teknologi dan prinsip teknologi 2. Merelasikan platform dengan aplikasi. 3. Review arsitektur teknologi yang dihasilkan dengan stakeholder yang relevan. 4. Distribusikan arsitektur teknologi	1).Matriks platform teknologi dengan aplikasi. 2).Matriks Platform dengan aplikasi.